

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi sudah seharusnya menjadi suatu hal yang penting pada sebuah perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang mempunyai proses bisnis yang kompleks. Salah satunya yaitu PT. Tritunggal Mulia Wisesa (PT. TMW) yang merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang distribusi produk-produk terkenal dari PT. P&G. Untuk membantu perusahaan PT. TMW dalam operasi bisnis seperti proses transaksi bisnis, mengatur, dan mengurangi tingkat kesalahan dari proses bisnisnya, dibutuhkan sistem yang mampu menangani hal-hal tersebut. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, PT. TMW tidak terlepas dari adanya persaingan yang mengakibatkan volume penjualan tidak stabil terhadap permintaan pelanggan.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan pihak perusahaan (Studi Kasus PT.TMW, 2017), PT.TMW memiliki permasalahan ketidakstabilan pada penjualan. Saat ada permintaan, pengadaan stok setiap jenis barang terkadang tidak mencukupi jumlah yang diminta oleh *customer*. Stock yang tidak cukup ini terjadi karena tingkat penjualan pada beberapa item terlalu tinggi di pasar, sehingga ada beberapa pelanggan yang tidak mendapatkan barang yang mereka inginkan. Tidak hanya itu, terkadang terdapat persediaan yang tinggi (menumpuk) juga. Salah satu faktor yang menyebabkan persediaan yang menumpuk adalah kesulitan pihak *sales* dalam menemukan stock barang tersebut, sehingga mengakibatkan adanya ketidakstabilan pada gudang di PT.TMW.

Penyebab dari masalah ini adalah proses penjualan yang berperan dalam menghabiskan stok barang di gudang masih berjalan lambat dan tidak maksimal. Faktor yang mempengaruhi lambatnya penjualan adalah karena informasi data yang diberikan pada bagian persediaan barang di gudang tidak secara langsung dapat diproses secara *real time* pada bagian penjualan, sehingga bagian penjualan mengalami kesulitan dalam menentukan barang apa yang tersedia untuk dijual kepada pelanggan, ini disebabkan Karena sistem yang dipakai oleh PT.TMW masih

belum terintegrasi antar satu proses ke proses lain. Dalam hal ini PT.TMW membutuhkan sistem integrasi yang dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan masalah masalah yang ada PT. TMW pada bagian penjualan saat ini, diperlukan suatu proses bisnis yang dapat mendukung konsep pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan real-time yaitu Enterprise Resource Planning (ERP). Pada saat ini pesaing sudah meningkatkan kemampuan mereka untuk tetap kompetitif, organisasi harus memperbaiki prosedur dan praktek bisnis mereka sendiri. Perusahaan juga semakin harus berbagi dengan pemasok, distributor, dan konsumen rumah informasi penting mereka sekali agresif dilindungi (C. Loizos, 1998). Dan fungsi dalam perusahaan harus upgrade kemampuan mereka untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi yang tepat waktu dan akurat. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan semakin beralih ke perencanaan (ERP) sistem sumber daya perusahaan ERP merupakan konsep yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk mempercepat informasi yang didapat sehingga proses bisnis serta pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan akurat. ERP menciptakan sebuah perusahaan lebih lincah yang menyesuaikan lebih baik untuk berubah. Hal ini juga membuat perusahaan lebih fleksibel dan kurang kaku terstruktur sehingga komponen organisasi beroperasi lebih kohesif, meningkatkan bisnis-internal dan eksternal (O'Brien, 2010). Dengan sistem integrasi yang dimiliki oleh ERP, akan membuat permasalahan PT.TMW teratasi. Sistem ERP juga dapat didefinisikan sebagai "sistem informasi yang memungkinkan integrasi data berbasis transaksi dan proses bisnis di dalam dan di area fungsional dalam perusahaan" (Parry & Graves, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan *system* ERP berbasis Odoo, dimana Odoo merupakan salah satu *software* ERP yang didistribusikan secara *open source*. Kelebihan OSS (*open source software*) ERP dibandingkan dengan *proprietary software* adalah pengurangan biaya, penurunan tingkat ketergantungan perusahaan pada suatu vendor, dan peningkatan adaptabilitas (Handayani & Hariyaty, 2011). Odoo merupakan aplikasi yang menggunakan Bahasa pemrograman Python yang dapat di *custom* sesuai dengan pertumbuhan perkembangan perusahaan (Sanner, 1999). Odoo merupakan *software* manajemen *all-in-one* yang menawarkan

berbagai aplikasi bisnis yang membentuk paket lengkap aplikasi manajemen perusahaan. Tidak hanya untuk perusahaan UKM, Odoo juga dapat digunakan untuk perusahaan besar. Odoo adalah semua-dalam-satu perangkat lunak bisnis yang mampu mencakup semua kebutuhan bisnis, termasuk CRM, *website / e-Commerce*, penagihan, akuntansi, manufaktur, manajemen *warehouse* dan proyek, dan persediaan, semua mulus terintegrasi (Odoo About Us, 2017).

Untuk mendukung pengimplementasi aplikasi ERP Odoo, metodologi yang dipilih adalah metodologi RAD (*Rapid Application Development*). Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan bagian dari metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode RAD sangat mementingkan keterlibatan pengguna dalam proses analisis dan perancangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan secara nyata akan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna sistem keseluruhan. (Sommerville, 2011). *Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode pendekatan untuk pengembangan sistem informasi. *Rapid Application Development* (RAD) juga merupakan metode pendekatan yang menekankan pada fase JAD atau disebut dengan fase yang menekankan pada perancangan (Martin, 1991). Dengan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 60-90 hari (Mishra & Dubey, 2013). Pemilihan metode RAD dilihat dari keunggulan metode tersebut dan kebutuhan dalam penelitian ini yang memiliki waktu yang singkat dalam penyelesaiannya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana rancangan ERP modul *sales management* dapat mengetahui persediaan barang yang ada di *warehouse* ?
2. Bagaimana rancangan ERP modul *sales management* dapat melakukan pengajuan pengadaan barang tertentu ke pihak *purchase* melalui *warehouse* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka ditetapkan tujuan penelitian, yaitu:

1. Rancangan modul *sales management* dapat melakukan penjualan berdasarkan persediaan barang yang ada di gudang PT. TMW.
2. Rancangan ERP modul *sales management* berbasis yang terintegrasi dengan modul *warehouse* sehingga dapat mengajukan ke pihak Gudang untuk pengadaan barang tertentu.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap *go live*.
2. Kustomisasi odoo dengan bahasa pemrograman python.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai proses penjualan.
4. Penelitian ini tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk sistem penjualan PT. TMW dalam membantu permasalahan yang ada di PT. TMW.
2. Menghasilkan informasi mengenai kompleksitas kebutuhan serta proses. bisnis institusi terhadap pengelolaan sistem penjualan.
3. Mendapatkan solusi "*to be*" dari hasil analisa kebutuhan bisnis dan proses bisnis berjalan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan integrasi bisnis terutama proses penjualan pada PT. TMW.

### **1.6 Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi:

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan dari penelitian tugas akhir yang membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan dan sistematika penulisan.

## **BAB 2.TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan literatur yang relevan dengan penelitian, teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi odoo dan metode RAD.

## **BAB 3.METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual menggambarkan tiap variabel yang akan digunakan dalam pengembangan penelitian. Sistematika penelitian adalah langkah-langkah sistematis pengerjaan dari penelitian yang mengacu pada metode RAD.

## **BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas analisis dari perancangan usulan yang telah disesuaikan dari proses bisnis yang sedang terjadi pada perusahaan PT.TMW.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai konfigurasi dan implementasi Odoo beserta pengujian sistem aplikasi odoo yang sudah di usulkan untuk studi kasus PT.TMW.